

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas tentang metode penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis instrumen, serta teknik analisis data.

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Azwar (2018) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data – data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran serta diolah dengan metode analisis statistika. Metode ini dipilih oleh peneliti karena semua data yang didapatkan berupa data dalam bentuk angka yang mana nantinya akan diolah kedalam analisis statistika dengan bantuan spss. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yang mana jenis penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini sendiri, nantinya uji hipotesis akan menggunakan uji regresi berganda. Menurut sugiyono (2018) apabila dalam sebuah penelitian terdapat dua variabel penelitian bebas (X1 dan X2) dan satu variabel terikat (Y) maka digunakan uji regresi berganda.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui kontribusi konsep diri dan penyesuaian diri terhadap identitas sosial pada perkumpulan lare – lare plat AB di kota Karawang

### 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang bisa berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: variabel independen yaitu variabel yang biasa disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antesenden. Dalam bahasa Indonesia variabel independen biasa disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya pada variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia variabel dependen biasa disebut sebagai variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, yang disebabkan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini masing – masing variabel adalah sebagai berikut:

- a) Variabel bebas (X1): konsep diri
- b) Variabel bebas (X2): penyesuaian diri
- c) Variabel terikat (Y): identitas sosial

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari adanya perbedaan persepsi mengenai definisi operasional variable – variabel dalam penelitian ini, maka definisi operasional variable – variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Konsep Diri

Konsep diri adalah apa yang dirasakan dan dipikirkan oleh seseorang mengenai dirinya sendiri. Aspek konsep diri pada penelitian ini menurut Berzonsky (Dalam Susilowati, 2011) ada empat yaitu, aspek fisik, aspek psikis, aspek sosial, dan aspek moral.

#### 2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri yaitu kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan-tuntutan baik dari dalam diri ataupun dari luar, sehingga terdapat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dengan tuntutan yang ada. Aspek penyesuaian diri dalam penelitian ini menurut Schneiders (Dalam Sri Lestari, 2013) yaitu, kondisi fisik, kepribadian, pendidikan/edukasi, lingkungan, serta agama dan budaya.

#### 3. Identitas Sosial

Identitas sosial merupakan bagian dari konsep masing – masing individu yang berasal dari keanggotaanya dan berada satu kelompok sosial dimana terdapat nilai dan kedekatan emosional dalam kelompok tersebut. Aspek identitas sosial

yang digunakan pada penelitian ini menurut Tajfel (Dalam Syarif, 2017) yaitu, komponen kognitif, komponen evaluasi, dan komponen emosi.

### **3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian diartikan sebagai kelompok atau subjek yang akan dikenai generalisasi hasil dari sebuah penelitian (Azwar, 2017). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek yang akan diteliti tersebut harus mempunyai beberapa ciri atau kesamaan karakteristik yang dapat membedakan dari kelompok lainnya. ciri – ciri yang dimaksud pada beberapa penelitian sosial cenderung menekankan pada ciri demografis seperti batas wilayah domisili subjek. Populasi pada penelitian ini adalah orang – orang baik laki – laki maupun perempuan yang berasal dari Yogyakarta berada di Karawang dan sekitarnya, baik bekerja ataupun memiliki kegiatan lainnya, serta tergabung dalam kelompok lare – lare plat AB. Berdasarkan data terakhir yang didapatkan oleh peneliti pada bulan Maret 2019, jumlah populasi dari kelompok lare – lare plat AB sebanyak 203 anggota. Peneliti menggunakan tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh Issac & Michael (dalam Sugiyono, 2018) dengan taraf signifikansi 5% yaitu berjumlah 127 responden.

#### **3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan cara *non probability sampling* dengan teknik

pengambilan *sampling kuota*. Sugiyono (2018), *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota atau subjek dari populasi yang akan diambil sebagai sampel. Selanjutnya teknik *sampling kuota* merupakan teknik untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang mempunyai ciri - ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi, dengan demikian yang menjadi karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Berasal dari Yogyakarta
2. Tinggal di Karawang dan sekitarnya (dalam perantauan)
3. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
4. Tergabung dalam perkumpulan “lare – lare plat AB”

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data **KARAWANG**

Kegiatan pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti yang didampingi dengan instrumen penelitian. Adapun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model *likert*.

Skala sikap dirancang untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam pengukuran sikap manusia, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap (Azwar, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala sikap model *likert* untuk mengetahui konsep diri, penyesuaian diri, dan identitas sosial dengan menentukan skor pada setiap pertanyaan atau pernyataan.

Berdasarkan jenis skala yang telah dipilih yaitu skala *likert* dan dibedakan menjadi dua macam sikap yaitu *Favorable* (mendukung pada objek sikap) dan *Unfavorable* (tidak mendukung pada objek sikap). Penelitian ini menggunakan tiga skala sikap yaitu skala konsep diri, skala penyesuaian diri, dan skala identitas sosial. Format item skala yang akan disajikan berbentuk pertanyaan atau pernyataan dan menggunakan jenis skala *Likert*, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rentang skala sikap model *Likert*

Jawaban	SS	S	CS	KS	TS
<i>Favorable</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

CS : Cukup Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

### 3.5.1 Instrumen Pengambilan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa skala sikap berupa angket yang dibuat berdasarkan indikator dari masing – masing variabel. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan dua bentuk skala yang digunakan dalam

proses pengambilan data, yaitu skala konvensional (menggunakan kertas atau *offline*) dan skala *google form* (*online*). Skala konvensional adalah skala yang itemnya tercetak pada kertas yang kemudian didistribusikan pada responden atau subjek penelitian secara langsung. Sedangkan skala *google form* (*online*) merupakan layanan pengolahan data, lembar sebar, presentasi, dan formulir berbasis web gratis dari *google*. Untuk skala konsep diri disusun berdasarkan teori Berzonsky (Dalam Susilowati, 2011), skala penyesuaian diri disusun berdasarkan teori Schneiders (Dalam Sri Lestari, 2013), sedangkan skala identitas sosial mengacu pada teori Tajfel (Dalam Syarif, 2017).

### 3.6 Metode Analisis Instrumen

#### 3.6.1 Validitas

Dalam penelitian perlu adanya uji validitas untuk membuktikan bahwa struktur seluruh aspek berperilaku, indikator berperilaku, dan item – item yang membuat suatu konstruk yang akurat bagi atribut yang diukur (Azwar, 2018). Dengan kata lain, pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur yang dipakai dalam penelitian mengukur apa yang ingin diukur. Azwar (2018), mengungkapkan bahwa item yang valid adalah item dengan nilai korelasi 0,30, namun apabila jumlah item yang lolos belum menyukupi dari jumlah yang diperlukan dalam penelitian, maka nilai korelasi dapat dipertimbangkan untuk diturunkan menjadi 0,25.



Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk koefisien korelasi  $r_{xy}$  yang besarnya dapat dihitung dengan persamaan korelasi *product moment* dari Pearson. Rumus dari korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS *for windows* versi 24.00

### 3.6.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas diartikan oleh Azwar (2018) sebagai kepercayaan atau konsistensi pada hasil ukur, yang memiliki makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Reliabilitas alat ukur harus berada direntang 0 sampai 1,00, dengan asumsi alat ukur dikatakan reliabel bila hasil hitung mendekati angka 1,00, begitu sebaliknya. Rumus dari perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 24.00

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Uji Normalitas Data

Dalam menggunakan statistik parametris data dari setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Kolmogorov smirnov* untuk menguji normalitas dan homogenitas data. Sugiyono (2018) megemukakan bahwa perhitungan *Kolmogorov smirnov* dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Kolmogorov smirnov* hitung dengan taraf signifikansi 5% atau ( $> 0,05$ ). Bila nilai *Kolmogorov smirnov* hitung lebih besar atau sama dengan nilai 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih kecil maka dinyatakan tidak normal. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil normalitas data, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 24.00.

### 3.7.2 Uji Linieritas

Sugiyono (2017), menuturkan bahwa uji linieritas dilakukan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel terikat dengan dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan untuk menentukan linieritas data yaitu apabila nilai Sig. lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data linier, sebaliknya jika nilai Sig. lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka data tidak linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 24.00 untuk mendapatkan hasil linieritas.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan analisis regresi berganda, sebab dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat (Y). Sehingga dapat dituliskan sebagai berikut:


$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$
$$\hat{Y}_i = b_0 + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + \dots + b_nX_{ni}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikta (Y)

X = Variabel bebas

$b_0$  = Konstanta

$b_i$  = Koefisien penduga

i = 1,2,...n

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil analisis regresi berganda, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 24.00.

### 3.7.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau  $R^2$  digunakan untuk melihat sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat (Riduan, 2016). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ )

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien korelasi

$R^2$  = Koefisien determinasi

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil koefisien determinasi, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 24.00.

### 3.7.5 Uji Kategorisasi

Uji kategorisasi digunakan untuk menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur, Azwar (2018). Kontinum dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Sehingga rumus untuk kategorisasi menjadi:

$$(\mu + 1,0 \sigma) \geq X \geq (\mu - 1,0 \sigma)$$

Keterangan:

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$  Rendah

$(\mu + 1,0 \sigma) \geq X \geq (\mu - 1,0 \sigma)$  Sedang

$X > (\mu + 1,0 \sigma)$  Tinggi

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji determinasi, peneliti menggunakan *software SPSS for windows* versi 24.00.

